

**TINJAUAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN OLEH
GURU DALAM MATA PELAJARAN BIOLOGI DI KELAS VII
SMPN SE-KECAMATAN BATANG KAPAS KABUPATEN
PESISIR SELATAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Biologi



Oleh

**SEFRIWAN
NIM. 86191**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru dalam Mata Pelajaran Biologi di Kelas VII SMPN Se-Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013

Nama : Sefriwan

NIM / TM : 86191 / 2007

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Juli 2013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Ristiono, M. Pd.
NIP. 19590929 198403 1 003

Pembimbing II



Drs. Armen, S. U.
NIP. 19540715 198109 1 001

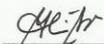
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru dalam Mata Pelajaran Biologi di Kelas VII SMPN Se-Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013.
Nama : Sefriwan
NIM/TM : 86191/2007
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 24 Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ristono, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Armen, S. U.	2. 
3. Anggota	: Dra. Helendra, M. S.	3. 
4. Anggota	: Dr. Linda Advinda, M. Kes.	4. 
5. Anggota	: Dr. Abdul Razak, M. Si.	5. 

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sefriwan
NIM/TM : 86191/2007
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : MIPA Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

Tinjauan Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru dalam Mata Pelajaran Biologi di Kelas VII SMPN Se-Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M. Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
89207ACF154151400
6000
DJP
Sefriwan
NIM.86191

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku,
Ayahanda Anas dan Ibunda Yusmanelli
yang tiada hentinya memberikan do'anya
serta pengorbanan yang tulus dan ikhlas.

Untuk keluargaku, orang terdekat serta rekan-rekan
dan kawan-kawan yang tersayang, atas semua do'a,
dukungan, kesabaran dan bantuan yang selalu tucurah
untukku sehingga karya tuli ini dapat kuselesaikan.

ABSTRAK

Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian isi pelajaran. Dengan demikian, media pendidikan merupakan komponen penting dalam menentukan terwujudnya kualitas pendidikan yang tinggi. Untuk itu, penggunaan media pendidikan dalam pembelajaran perlu ditingkatkan. Hal ini tidak terlepas dari peranan guru sebagai fasilitator yang harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang media pendidikan. Di samping itu, guru juga harus memiliki keterampilan memilih, menggunakan, maupun membuat media pendidikan itu dengan baik, guna lebih baik dan lebih mengefektifkan proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui persentase penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam Mata Pelajaran Biologi di Kelas VII SMPN se-Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Biologi yang membina Kelas VII dan Siswa Kelas VII SMPN se-Kecamatan Batang Kapas. Sampel diambil dengan cara *total sampling* untuk guru dan teknik *random sampling* untuk siswa. Dalam pengambilan data, digunakan angket untuk mengetahui tingkat penggunaan media di Kelas SMPN VII se-Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif kualitatif menggunakan rumusan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa jawaban guru didapat rata-rata penggunaan media sebesar 56.8% pada kriteria cukup sering digunakan. Persentase media yang digunakan pada materi pembelajaran Biologi Kelas VII SMP berdasarkan analisis jawaban siswa sebesar 46.7% pada kategori cukup sering digunakan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Biologi di SMPN se-Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan berada pada kriteria cukup sering digunakan. Penyebab guru tidak menggunakan media pembelajaran diantaranya media yang digunakan sangatlah mahal, tidak cukupnya persediaan media di sekolah, guru kurang terampil dalam pembuatan media, waktu dalam menggunakan media tidak mencukupi, media sulit dibawa ke dalam ruangan, tidak cocok digunakan dalam materi, dan media menimbulkan pertanyaan yang sulit dipahami oleh siswa. Usaha yang dilakukan guru mengatasi kesulitan penggunaan media pembelajaran biologi diantaranya, mempelajari buku, berdiskusi dengan sesama guru biologi, mengikuti seminar penggunaan media, mengikuti penataran, mengikuti lokakarya, dan menyesuaikan materi dengan media pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam kepada peradaban yang berakhlak mulia.

Skripsi yang berjudul ” Tinjauan Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru dalam Mata Pelajaran Biologi di SMPN Se-Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013” diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Ristono, M. Pd., sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, didikan moral dan agama, arahan, motivasi, masukan serta saran kepada penulis, sehingga penelitian dapat terlaksana.
2. Bapak Drs. Armen, S. U., sebagai pembimbing II yang menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, masukan serta saran kepada penulis, sehingga penelitian dapat terlaksana.

3. Ibu Dra. Hj. Helendra, M. S., Ibu Dr. Linda Advinda, M. Kes., Bapak Dr. Abdul Razak, S. Si, M. Si., sebagai dosen penguji.
4. Bapak Dr. H. Azwir Anhar, M. Si., sebagai Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar, Karyawan, dan Laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Guru SMPN se-Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta sumbangan ide dan pikiran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila ditemui kesalahan di dalamnya dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Padang, 24 juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Konseptual	43

BAB III	METODE PENELITIAN.....	44
	A. Jenis Penelitian.....	44
	B. Populasi dan Sampel	44
	C. Variabel dan Data.....	46
	D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
	E. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
	A. Hasil Penelitian	50
	B. Pembahasan.....	55
BAB V	PENUTUP.....	64
	A. Kesimpulan	64
	B. Saran	64
	DAFTAR PUSTAKA	65
	LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Guru Biologi Kelas VII SMPN se-Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013	45
2. Persentase dan Kategori Jenis Media yang Digunakan Tentang Materi Pembelajaran Biologi Kelas VII SMP Berdasarkan Analisis Jawaban Guru.....	52
3. Persentase dan Kategori Jenis Media yang Digunakan Tentang Materi Pembelajaran Biologi Kelas VII SMP Berdasarkan Analisis Jawaban Siswa.....	53
4. Persentase dan Kategori Penyebab guru tidak menggunakan Media Tentang Materi Pembelajaran Biologi Kelas VII SMP Berdasarkan Analisis Jawaban Guru.....	54
5. Persentase dan Kategori Usaha yang Dilakukan Guru dalam Menggunakan Media Tentang Materi Pembelajaran Biologi Kelas VII SMP Berdasarkan Analisis Jawaban Guru.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian Untuk Guru	67
2. Angket Penelitian Untuk Siswa	73
3. Instrumen Validitas Angket Penelitian	78
4. Kisi-kisi Angket Untuk Guru	80
5. Kisi-kisi Angket Untuk Siswa	82
6. Data Mentah Angket dari Guru.....	83
7. Data Jawaban Angket dari Guru.....	87
8. Data Mentah Angket dari Siswa.....	88
9. Data Jawaban Angket dari Siswa	101
10. Data Mentah Penyebab Guru Tidak Menggunakan Media.....	102
11. Data Jawaban Penyebab Guru Tidak Menggunakan Media.....	103
12. Data Mentah Usaha Guru dalam Mengatasi Kesulitan Penggunaan Media.....	104
13. Data Jawaban Usaha Guru dalam Mengatasi Kesulitan Penggunaan Media.....	105
14. Contoh Jawaban Angket Guru.....	106
15. Contoh Jawaban Angket siswa.....	142
16. Dokumentasi Penelitian	166
17. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	180
18. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan..	185
19. Surat Keterangan telah Selesai Penelitian dari SMPN 1 Batang Kapas.....	189
20. Surat Keterangan telah Selesai Penelitian dari SMPN 2 Batang Kapas	190

21.	Surat Keterangan telah Selesai Penelitian dari SMPN 3	
	Batang Kapas	191
22.	Surat Keterangan telah Selesai Penelitian dari SMPN 4	
	Batang Kapas	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, kualitas pendidikan sangat perlu ditingkatkan terus, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan GBHN (1993: 243) menegaskan, bahwa Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, diselenggarakan secara terpadu dan diarahkan pada peningkatan kualitas serta peningkatan pemerataan.

Dalam Undang-undang No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 40 Ayat 1 butir e disebutkan, bahwa “pendidikan dan tenaga kependidikan berhak memperoleh kesempatan menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas”. Pasal ini memberikan peluang bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan dukungan sarana, prasarana, dan fasilitas yang memadai. Pasal ini dipertegas dengan kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan yang tertuang dalam pasal 40 ayat 2 butir a yang menyatakan, bahwa pendidik berkewajiban “menciptakan suasana yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan ideologis”. Interaksi belajar yang monolog dan komunikasi satu arah tidak lagi menjadi satu-satunya model pembelajaran. Menurut Setiadi (2007: 3), pendekatan pembelajaran yang bersifat indoktrinatif dapat menghalangi aktivitas dan kreativitas siswa sehingga menjadikannya pribadi yang pasif.

Salah satu usaha meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip teknologi pendidikan dalam pembelajaran. Untuk itu, sarana dan prasarana pendidikan seperti perpustakaan, laboratorium, dan media pendidikan perlu terus ditingkatkan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan penggunaan media sebagai alat bantu penyampaian isi pelajaran. Dengan demikian, media pendidikan merupakan komponen penting dalam menentukan terwujudnya kualitas pendidikan yang tinggi. Untuk itu, penggunaan media pendidikan dalam pembelajaran perlu ditingkatkan. Hal ini tidak terlepas dari peranan guru sebagai fasilitator yang harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang media pembelajaran. Selain itu, guru juga harus memiliki keterampilan memilih, menggunakan, maupun membuat media pembelajaran itu dengan baik, untuk mengefektifkan proses pembelajaran.

Sehubungan dengan proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan komponen penting untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini dikemukakan oleh Molsrtad dalam Zulkarmein (1993: 15), yaitu:

1. Belajar (*learning*) lebih banyak terjadi jika media diintegrasikan dengan program instruksional yang tradisional. Perbedaan tersebut terjadi secara signifikan.

2. Program instruksional dengan menggunakan berbagai media (multi media) yang didasarkan pada pendekatan sistem seringkali memudahkan siswa dalam belajar secara lebih efektif daripada pengajaran secara tradisional.
3. Program-program multi media dan atau tutorial audio untuk pembelajaran biasanya lebih disukai siswa dibanding dengan pengajaran tradisional.

Berdasarkan pernyataan di atas jelas menegaskan, bahwa media pembelajaran memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, media yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Latuheru (1988: 31), yaitu “Seorang guru harus mengenal/mengetahui siswanya dengan baik agar dalam proses pembelajaran ia dapat memilih “media” yang baik, sehingga dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran”

Penggunaan media sebagai alat peraga pendidikan dapat menjadikan belajar lebih efektif (Usman, 1992: 27). Begitu juga halnya penggunaan media pada pembelajaran biologi. Biologi yang mempelajari beraneka ragam makhluk hidup tentunya kurang efektif jika hanya dibelajarkan secara verbalisme saja, karena seorang siswa tidak akan mungkin mengenal semua jenis makhluk hidup hanya melalui penyampaian verbal saja. Dengan adanya bantuan berbagai media pendidikan yang merupakan bagian dari sarana pendidikan, tentu akan lebih mengefektif dan mengefisiensikan pembelajaran biologi tersebut.

Media sebagai salah satu komponen sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran digunakan dan dipilih berdasarkan tujuan dan bahan pelajaran

yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru sebagai subyek pembelajaran harus dapat memilih media dan sumber belajar yang tepat, sehubungan materi pelajaran yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik.

Untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada siswa, biasanya guru menggunakan alat bantu pembelajaran (*teaching aids*) berupa gambar, model, atau alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar, serta mempertinggi daya serap, yang dikenal sebagai alat bantu visual. Dengan berkembangnya teknologi pada pertengahan abad ke 20, guru juga menggunakan alat bantu audio visual dalam proses pembelajarannya. Hal ini dilakukan untuk menghindari verbalisme yang mungkin terjadi jika hanya menggunakan alat bantu visual saja.

Guru sebagai fasilitator hendaknya memiliki pengetahuan serta keterampilan yang baik tentang media pendidikan, agar dapat memilih dan menggunakan media pendidikan dengan baik. Dalam hal ini, seorang guru akan dihadapkan sekurang-kurangnya pada lima tantangan, sesuai dengan pernyataan Hamalik (1977: 15), yaitu.

1. Apakah ia memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengertian yang cukup tentang media pendidikan.
2. Apakah ia memiliki keterampilan cara menggunakan media pendidikan di dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
3. Apakah ia mampu membuat sendiri alat-alat media pendidikan yang dibutuhkan.

4. Apakah ia mampu melaksanakan penilaian terhadap media yang akan atau telah digunakan.
5. Apakah ia memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang administrasi media pendidikan.

Kelima tantangan itu sangat menentukan keberhasilan guru dalam pemilihan dan penggunaan media pendidikan, baik dari segi pengetahuan, keterampilan menggunakan, dan kemampuan mengadakan penilaian terhadap media pendidikan. Semua itu merupakan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa orang guru biologi, siswa, dan mahasiswa biologi yang melaksanakan PL di salah satu SMPN Se-Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan mengemukakan, bahwa masih banyak guru Biologi yang kurang menggunakan media pembelajaran biologi. Selain itu, ada beberapa media pembelajaran yang tersedia di sekolah, namun belum digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam Mata Pelajaran Biologi di Kelas VII SMPN se-Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013. Masalah ini perlu diteliti, karena hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang masih rendah.